MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 19 Mei 2024 / 10 Dzulqa'dah 1445 Brosur No.: 2163/2203/IA

HIDUP SESUDAH MATI (11)

Keadaan manusia di Padang Mahsyar (Yaumul Hasyr)

Yaumul Hasyr adalah Yaumul Mahsyar yaitu salah satu dari tahapan dalam kehidupan akhirat dimana seluruh manusia dari zaman Nabi Adam AS. hingga manusia yang hidup terakhir dikumpulkan dalam suatu tempat yang rata setelah dibangkitkan dari kematian.

Firman Allah SWT :

وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْاَرْضَ بَارِزَةًۙ وَّحَشَرْنٰهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ اَحَدًا. الكهف : ٤٧

(Ingatlah) pada hari (ketika) Kami perjalankan gunung-gunung (untuk dihancurkan) dan engkau melihat bumi itu rata. Kami kumpulkan mereka (seluruh manusia) dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka. [QS. Al Kahfi : 47]

وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَىِٕذٍ يَّمُوْجُ فِيْ بَعْضٍ وَّنُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَجَمَعْنٰهُمْ جَمْعًا. الكهف : ٩٩

Kami biarkan mereka di hari itu bercampur aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditiup lagi sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka itu semuanya, [QS. Al Kahfi : 99]

يَوْمَىِٕذٍ يَّتَّبِعُوْنَ الدَّاعِيَ لَا عِوَجَ لَهٗ ۚوَخَشَعَتِ الْاَصْوَاتُ لِلرَّحْمٰنِ فَلَا

تَسْمَعُ اِلَّا هَمْسًا . طه: ١٠٨

Pada hari itu manusia mengikuti (menuju kepada suara) penyeru dengan tidak berbelok-belok; dan merendahlah semua suara kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu tidak mendengar kecuali bisikan saja. [QS. Thaahaa : 108]

فَكَيْفَ اِذَا جَمَعْنٰهُمْ لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيْهِ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ. ال عمران : ٢٥

Bagaimanakah (nanti) jika mereka Kami kumpulkan pada hari (Kiamat) yang tidak ada keraguan padanya dan setiap jiwa diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya tanpa dizalimi? [QS. Ali Imran: 25]

وَيَوْمَ نَحْشُرُ مِنْ كُلِّ اُمَّةٍ فَوْجًا مِّمَّنْ يُّكَذِّبُ بِاٰيٰتِنَا فَهُمْ يُوْزَعُوْنَ. النمل: ٨٣

(Ingatlah) pada hari (ketika) Kami mengumpulkan segolongan orang dari setiap umat, yaitu mereka yang mendustakan ayat-ayat Kami, lalu mereka dibagi-bagi (dalam kelompok). [QS. An Naml: 83]

Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: تُحْشَرُوْنَ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلًا. قَالَتْ عَائِشَةُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، اَلرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ اِلَى بَعْضٍ؟ فَقَالَ: اَلْاَمْرُ اَشَدُّ مِنْ اَنْ يُهِمَّهُمْ ذَاكِ. البخارى ٧: ١٩٥

Dari 'Aisyah, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda: "Kamu sekalian

akan dikumpulkan (pada hari qiyamat) dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang dan belum berkhitan." 'Aisyah berkata : "Aku bertanya: "Ya Rasulullah, laki-laki dan perempuan dikumpulkan semua, sebagiannya memandang kepada sebagian yang lain ?" Beliau SAW bersabda: "(Ya 'Aisyah), urusan pada saat itu lebih penting dari pada memikirkan yang demikian itu". [HR. Bukhari juz 7, hal. 195]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلًا. قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، اَلنِّسَاءُ وَالرِّجَالُ جَمِيْعًا يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ اِلَى بَعْضٍ؟ قَالَ ﷺ: يَا عَائِشَةُ، اَلْاَمْرُ اَشَدُّ مِنْ اَنْ يَنْظُرَ بَعْضُهُمْ اِلَى بَعْضٍ. مسلم ٤: ٢١٩٤ رقم ٥٦

Dari 'Aisyah, ia berkata : "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Pada hari qiyamat, manusia dikumpulkan dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang dan belum berkhitan." Aku bertanya: "Ya Rasulullah, laki-laki dan perempuan dikumpulkan semua, sebagiannya memandang kepada sebagian yang lain ?" Beliau SAW bersabda: "Ya 'Aisyah, urusan pada saat itu lebih penting dari pada sebagian memandang kepada sebagian yang lain". [HR. Muslim juz 4, hal. 2194, no. 56]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُوْلُ: اِنَّكُمْ مُلَاقُو اللهِ حُفَاةً عُرَاةً مُشَاةً غُرْلًا. البخارى ٧: ١٩٥

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata : "Saya mendengar Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya kamu sekalian akan bertemu Allah dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang, berjalan kaki dan belum berkhitan." [HR. Bukhari juz 7, hal. 195]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَامَ فِيْنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ خَطِيْبًا بِمَوْعِظَةٍ، فَقَالَ: يَا اَيُّهَا النَّاسُ، اِنَّكُمْ تُحْشَرُوْنَ اِلَى اللهِ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلًا، **كَمَا بَدَأْنَا اَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيْدُهُ، وَعْدًا عَلَيْنَا، اِنَّا كُنَّا فٰعِلِيْنَ** (الانبياء: ١٠٤) اَلَا وَاِنَّ اَوَّلَ الْخَلَائِقِ يُكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ اِبْرَاهِيْمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، اَلَا وَاِنَّهُ سَيُجَاءُ بِرِجَالٍ مِنْ اُمَّتِيْ، فَيُؤْخَذُ بِهِمْ ذَاتَ الشِّمَالِ. فَاَقُوْلُ: يَا رَبِّ، اَصْحَابِيْ. فَيُقَالُ: اِنَّكَ لَا تَدْرِيْ مَا اَحْدَثُوْا بَعْدَكَ. فَاَقُوْلُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ: **وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيْدًا مَّا دُمْتُ فِيْهِمْ، فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِيْ كُنْتَ اَنْتَ الرَّقِيْبَ عَلَيْهِمْ، وَاَنْتَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيْدٌ. اِنْ تُعَذِّبْهُمْ فَاِنَّهُمْ عِبَادُكَ، وَاِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَاِنَّكَ اَنْتَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ.** (المائدة: ١١٧–١١٨) قَالَ: فَيُقَالُ لِيْ: اِنَّهُمْ لَمْ يَزَالُوْا مُرْتَدِّيْنَ عَلَى اَعْقَابِهِمْ مُنْذُ فَارَقْتَهُمْ. مسلم ٤: ٢١٩٤ رقم ٥٨

Dari Ibnu ‘Abbas, ia berkata : ”Rasulullah SAW berkhuthbah di tengah-tengah kami dengan suatu nasehat, beliau bersabda: “Hai manusia, sesungguhnya kalian akan dikumpulkan di hadapan Allah dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang dan belum berkhitan”. Kemudian

beliau membaca ayat (yang artinya): “Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati, sesungguhnya Kami lah yang akan melaksanakannya. [QS. Al-Anbiyaa’ : 104] Ketahuilah, sesungguhnya manusia yang pertama kali diberi pakaian pada hari qiyamat adalah Ibrahim AS. Dan ketahuilah bahwa akan dihadapkan serombongan dari ummatku, mendadak mereka dihalau ke sebelah kiri. Maka aku berkata: “Ya Tuhanku, mereka itu shahabatku”. Maka dijawab: “Kamu tidak tahu apa yang mereka lakukan sepeninggalmu”. Maka aku berkata sebagaimana hamba yang shalih (Nabi ‘Isa) berkata: “Dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada diantara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. [QS. Al-Maaidah : 117-118]. Lalu dikatakan kepadaku: “Sesungguhnya mereka selalu murtad sejak berpisah denganmu”. [HR. Muslim juz 4, hal. 2194, no. 58]

عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ الْاَسْوَدِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: تُدْنَى الشَّمْسُ يَوْمَ اْلقِيَامَةِ مِنَ الْخَلْقِ حَتَّى تَكُوْنَ مِنْهُمْ كَمِقْدَارِ مِيْلٍ. قَالَ سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ: فَوَاللهِ، مَا اَدْرِيْ مَا يَعْنِيْ بِالْمِيْلِ؟ اَمَسَافَةَ الْاَرْضِ اَمِ الْمِيْلَ الَّذِيْ تُكْتَحَلُ بِهِ الْعَيْنُ. قَالَ: فَيَكُوْنُ النَّاسُ عَلَى قَدْرِ اَعْمَالِهِمْ فِى الْعَرَقِ، فَمِنْهُمْ مَنْ يَكُوْنُ اِلَى كَعْبَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُوْنُ اِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُوْنُ اِلَى حَقْوَيْهِ،

وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِمُهُ الْعَرَقُ اِلْجَامًا. قَالَ: وَاَشَارَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بِيَدِهِ اِلَى فِيْهِ. مسلم ٤: ٢١٩٦ رقم ٦٢

Dari Miqdad bin Aswad, ia berkata : "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Pada hari qiyamat nanti matahari didekatkan kepada makhluq sampai jarak satu mil." Sulaim bin 'Amir (perawi) berkata: "Demi Allah, aku tidak tahu, apakah yang dimaksud dengan mil tersebut ? Apakah itu mil ukuran jarak di bumi atau mil pencelak mata." Rasulullah SAW bersabda: "Maka manusia dalam genangan keringat mereka tergantung pada kadar amal mereka. Ada yang tergenang sampai di mata kaki, ada yang sampai di lututnya, ada yang sampai di pinggangnya dan ada yang keringatnya menggenang sampai di mulutnya." Dan beliau mengisyaratkan ke mulutnya dengan tangannya." [HR. Muslim juz 4, hal. 2196, no. 62]

عَنِ الْمِقْدَادِ صَاحِبِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: اِذَا كَانَ يَوْمُ القِيَامَةِ اُدْنِيَتِ الشَّمْسُ مِنَ العِبَادِ حَتَّى تَكُوْنَ قِيْدَ مِيْلٍ اَوِ اثْنَيْنِ. قَالَ سُلَيْمٌ: لَا اَدْرِيْ اَيَّ الْمِيْلَيْنِ عَنَى؟ اَمَسَافَةُ الْاَرْضِ اَمِ الْمِيْلُ الَّذِيْ يُكْحَلُ بِهِ الْعَيْنُ. قَالَ: فَتَصْهَرُهُمُ الشَّمْسُ، فَيَكُوْنُوْنَ فِي العَرَقِ بِقَدْرِ اَعْمَالِهِمْ، فَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ اِلَى عَقِبَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ اِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ اِلَى حَقْوَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِمُهُ اِلْجَامًا. فَرَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يُشِيْرُ

بِيَدِهِ اِلَى فِيْهِ: اَيْ يُلْجِمُهُ اِلْجَامًا. الترمذى ٤: ٣٧، رقم: ٢٥٣٦، هذا حديث حسن صحيح

Dari Miqdad shahabat Rasulullah SAW, ia berkata : "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Pada hari qiyamat nanti matahari didekatkan kepada makhluq sampai jarak satu mil atau dua mil." Sulaim (perawi) berkata: "Aku tidak tahu, apakah yang dimaksud dengan dua mil tersebut ? Apakah itu dua mil ukuran jarak di bumi atau mil pencelak mata." Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Maka matahari menjadikan manusia berkeringat sehingga menggenangi mereka, genangan keringat itu tergantung pada kadar amal mereka. Ada yang tergenang sampai di mata kaki, ada yang sampai di lututnya, ada yang sampai di pinggangnya dan ada yang keringatnya sampai di mulutnya". (Miqdad berkata): "Maka aku melihat Rasulullah SAW mengisyaratkan ke mulutnya dengan tangannya, yaitu seperti kendali." [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 37, no. 2536, ini hadits hasan shahih]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: يَعْرَقُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَذْهَبَ عَرَقُهُمْ فِي الْاَرْضِ سَبْعِيْنَ ذِرَاعًا، وَيُلْجِمُهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ آذَانَهُمْ. البخارى ٧: ١٩٧

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Pada hari qiyamat, manusia berkeringat mengalir di tanah sampai tujuh puluh hasta, dan akan menggenangi mereka setinggi mulut hingga setinggi telinga mereka." [HR. Bukhari juz 7, hal. 197]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: اِنَّ الْعَرَقَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيَذْهَبُ فِي الْاَرْضِ سَبْعِيْنَ بَاعًا، وَاِنَّهُ لَيَبْلُغُ اِلَى اَفْوَاهِ النَّاسِ اَوْ

اِلَى آذَانِهِمْ. يَشُكُّ ثَوْرٌ اَيَّهُمَا قَالَ. مسلم ٤: ٢١٩٦ رقم ٦١

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:"Sesungguhnya keringat pada hari qiyamat akan mengalir di tanah sepanjang tujuh puluh depa, dan akan menggenang setinggi mulut manusia atau setinggi telinga mereka". Ats-Tsaur (perawi) ragu mana yang disabdakan beliau (setinggi mulut atau setinggi telinga). [HR. Muslim juz 4, hal. 2196, no. 61]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: **يَوْمَ يَقُوْمُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ** (المطففين:٦)، قَالَ: يَقُوْمُ اَحَدُهُمْ فِيْ رَشْحِهِ اِلَى اَنْصَافِ اُذُنَيْهِ.

البخارى ٧: ١٩٦

Dari Ibnu 'Umar, dari Nabi SAW tentang ayat (yang artinya) "Yaitu hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam". [QS. Al-Muthaffifiin : 6], beliau bersabda: "Seseorang dari mereka tenggelam dalam peluhnya sampai pertengahan kedua telinganya". [HR. Bukhari juz 7, hal. 196, Muslim juz 4 hal 2195, no 60, lafadz bagi Bukhari]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: **يَوْمَ يَقُوْمُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ** (المطففين: ٦)، قَالَ: يَقُوْمُ اَحَدُهُمْ فِيْ رَشْحِهِ اِلَى اَنْصَافِ اُذُنَيْهِ.

مسلم ٤: ٢١٩٥

Dari Ibnu 'Umar, dari Nabi SAW tentang ayat (yang artinya) "Yaitu hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam". [QS. Al-Muthaffifiin : 6], beliau bersabda, "Seseorang dari mereka tenggelam dalam keringatnya sampai pertengahan kedua telinganya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2195, no. 60]

Bersambung